

**PERAN SATUAN RESERSE KRIMINAL DAN SATUAN PEMBINAAN
MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA
KEJAHATAN JALANAN KLITHIH DI WILAYAH HUKUM
KEPOLISIAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Iradat Alfin Putra* dan Sigid Riyanto**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji permasalahan yang dihadapi oleh anggota Sat. Reskrim dan Sat. Binmas dalam menanggulangi kejahatan jalanan *klithih* di wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta; dan untuk mengetahui dan menganalisa serta merumuskan kebijakan Polda DIY kedepan dalam menanggulangi kejahatan jalanan *klithih* di wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini empiris. Sumber data penelitian ini adalah data penelitian yang berupa data primer dan data sekunder. Cara pengumpulan data untuk data primer melalui studi lapangan, sedangkan data sekunder melalui studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan dapat ditarik dua kesimpulan. *Pertama*, problematika yang dihadapi oleh anggota sat. reskrim dan sat. binmas dalam menanggulangi kejahatan jalanan *klithih* di wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta, meliputi: terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya personil Satbinmas berikut kompetensi dan keterampilannya, banyaknya aturan termasuk yang mengatur penyidikan terhadap anak, tidak mempunyai ketrampilan/skills, penanganan anak, terkadang dalam perkara anak BAPAS tidak bersedia mendampingi. Kedua, Kebijakan Polda DIY ke depan dalam menanggulangi kejahatan jalanan *klithih* di wilayah hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta adalah melakukan sosialisasi terkait dengan pencegahan kejahatan jalanan secara masif dan berkelanjutan kepada masyarakat; membentuk tim khusus dalam pencegahan tindak pidana kejahatan jalanan; melaksanakan penegakan hukum secara preemtif, preventif dan represif.

Kata kunci: Peran, Penanggulangan, kejahatan jalanan *klithih*

* Mahasiswa Magister Hukum Litigasi, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

** Dosen pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

***THE ROLE OF CRIMINAL RESERVATION UNITS AND
COMMUNITY DEVELOPMENT UNITS IN COMMITTING CRIMINAL
ACTS OF KLITHI STREET CRIMES IN THE JURISDICTION
YOGYAKARTA SPECIAL REGIONAL POLICE***

Iradat Alfin Putra* and Sigid Riyanto**

ABSTRACT

This study aims to find out, analyze, and examine the problems faced by members of Sat. Crime and Sat. Binmas in tackling *klithih* street crimes within the jurisdiction of the Yogyakarta Special Region Police; and to identify and analyze as well as formulate future Yogyakarta Regional Police policies in tackling *klithih* street crimes in the jurisdiction of the Yogyakarta Special Region Police.

This type of research is empirical. The source of this research data is research data in the form of primary data and secondary data. The method of collecting data for primary data is through field studies, while secondary data is through library research. The data analysis used in this research is qualitative.

Based on the results of research and discussion two conclusions can be drawn. First, the problems faced by members of sat. crime and sat. binmas in tackling *klithih* street crimes in the jurisdiction of the Yogyakarta Special Region Police, including: limited facilities and infrastructure, lack of Satbinmas personnel along with their competencies and skills, many rules including those governing the investigation of children, lack of skills, handling children, sometimes in cases BAPAS children are not willing to accompany. Second, the policy of the DIY Regional Police in tackling street crime in the jurisdiction of the Yogyakarta Special Region Police is to conduct socialization related to the prevention of street crime on a massive and sustainable basis to the public; establish a special team in the prevention of street crimes; carry out preemptive, preventive and repressive law enforcement.

Keywords: Role, Countermeasures, *klithih* street crime

* Master of Litigation Law Student, Faculty of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta.

** Thesis Supervisor, Lecturer Master's Programme in Litigations, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.